

## Pengaruh penerapan metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 05 Kota Bogor

Muhyani\*, Hikmah Khameilia & Noneng Siti Rosidah

FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

\*muhyani@fai.uika-bogor.ac.id

### Abstract

*This study aims to determine the effect of applying the snowball throwing method to learning achievement in Islamic religious education at SMA Negeri 05 Bogor City. The research method used is the experimental method with the type of research using a quasi experiment in the form of a pre test post test control group design. The results of this study indicate that there is a significant effect on student achievement in PAI learning after the snowball throwing method is implemented in class. Based on the hypothesis test using the Mann Whitney-U test, the post test average value of the two classes was  $88.13 > 70.67$  which was superior to the experimental class compared to the control class. There are several suggestions that can be used from this study as considerations in applying the snowball throwing method to improve student achievement. Thus, in the future the snowball throwing method can be a solution as an alternative to PAI learning.*

**Keywords:** snowball throwing method, learning achievement, Islamic religious education

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 05 Kota Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*) dalam bentuk desain *pre test post test control group design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI setelah diterapkannya metode di kelas. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji *mann whitney-u test* diperoleh nilai rata-rata *post test* kedua kelas tersebut  $88,13 > 70,67$  yang lebih unggul pada kelas eksperimen dibanding kelas kontrol. Ada beberapa saran yang bisa dipakai dari penelitian ini sebagai pertimbangan dalam menerapkan metode *snowball throwing* untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian, metode *snowball throwing* ke depannya dapat menjadi solusi sebagai salah satu alternatif pembelajaran PAI.

**Kata kunci:** metode snowball throwing, prestasi belajar, pendidikan agama Islam

---

**Diserahkan:** 17-05-2023 **Disetujui:** 27-04-2023 **Dipublikasikan:** 28-06-2023

**Kutipan:** Muhyani, Khameilia, H., & Rosidah, N. S. (2023). Pengaruh penerapan metode Snowball Throwing terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 05 Kota Bogor. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 272-284. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.14210>

## **I. Pendahuluan**

Maraknya kriminalitas yang dilakukan oleh generasi muda khususnya pelajar saat ini sangat mencederai dunia pendidikan tanah air. Berita di televisi dan media Online dan cetak hampir tiap hari ada seperti tawuran, pelecehan seksual, kejahatan, pergaulan bebas, kekerasan, bullying, pelanggaran HAM. Kondisi ini nyaris bertolak belakang dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu menghasilkan generasi yang beriman dan bertakwa serta menguasai Iptek. Banyaknya pelajar yang terlibat dalam kemerosotan moral merupakan wujud dari rendahnya kesadaran beragama. Rendahnya kesadaran beragama siswa salah satu penyebabnya adalah peran guru di sekolah kurang optimal khususnya guru pendidikan Agama Islam (Muhyani & Setiadi, 2020; Muhyani, Yusup, & Yono, 2022). Rendahnya kesadaran beragama terjadi pada anak bangsa merupakan wujud dari rendahnya pemahaman agama Islam.

Salah satu penyebab terjadi rendahnya pemahaman agama Islam adalah kegagalan dari pembelajaran pendidikan agama Islam yang ada di sekolah-sekolah tersebut. Pendidikan agama Islam di sekolah mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari peserta didik yaitu agar dapat membentuk peserta didik untuk memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT (Siregar & Fauziah, 2020). Pendidikan agama Islam merupakan salah satu dari mata pelajaran yang ada di sekolah untuk membentuk dan mewujudkan moral dan akhlak serta etika pada peserta didik. Tujuan dari pendidikan agama Islam yakni supaya dapat meningkatkan keyakinan untuk dapat lebih percaya lagi kepada Allah SWT (Syafirin, Kamal, Husni, & Bukittinggi, 2023). Kurang berhasilnya guru dalam menanamkan nilai-nilai Islam boleh jadi karena menerapkan metode pembelajaran yang kurang tepat.

Tujuan pendidikan agama Islam adalah mengajarkan kepada peserta didik untuk mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan terhadap ajaran-ajaran agama Islam yang berkaitan dengan ibadah kepada tuhan-Nya. Pendidikan menjadi fasilitator pada kegiatan pembelajaran dan memegang peranan yang penting untuk meningkatkan kualitas dari hasil belajar peserta didik (Wulandari, 2023). Oleh karena itu, dalam lembaga pendidikan di sekolah harus adanya guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik yang mana pada pelaksanaannya melalui hubungan yang membimbing atau mengupayakan metode pembelajaran yang baik. Guru memiliki multi peran di dalam proses belajar mengajar yang bukan hanya terbatas sebagai pengajar untuk melakukan transfer of knowledge saja, melainkan juga dapat menjadi pembimbing yang mampu mendorong potensi dan mengembangkan bakat serta ilmu pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran (Arina, 2020).

Berdasarkan fakta yang telah ditemukan secara umum di SMA Negeri 05 Kota Bogor, guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X masih menerapkan metode konvensional saja walaupun dari beberapa ada yang sudah

menggunakan media seperti LCD juga PowerPoint. Pemilihan metode pembelajaran yang masih kurang bervariasi dan proses pembelajaran di kelas juga masih belum sepenuhnya mengikutsertakan siswa, yang hanya mendominasi kepada guru saja. Di dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah, hanya guru yang berperan aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran sedangkan siswanya yang pasif hanya mendengarkannya.

Dari deskripsi data pada prestasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa terdapat nilai rata-rata dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang skornya masih ada beberapa peserta didik yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian hal ini menjadi bukti bahwa sering menggunakannya metode konvensional (ceramah), sehingga peserta didik mengalami kesulitan untuk mencerna dan memahami materi pembelajaran serta dapat menjadikan peserta didik kurang respons, cenderung sukar, dan merasa jenuh juga mengantuk dengan suasana kelas pada kegiatan belajar mengajar. Tentunya hal ini akan menjadi dampak rendahnya dari prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dampak rendahnya dari hasil belajar peserta didik ini diakibatkan karena dalam pembelajarannya masih berpusat hanya pada guru saja dan penyajian materi pelajaran yang masih kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik tersebut tidak ikut serta secara aktif pada proses belajar mengajar (Sipayung, Purba, & Siregar, 2022). Seorang pendidik harus sanggup untuk memilih metode yang tepat yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran dengan peserta didiknya di kelas, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai seoptimal mungkin dan mendapatkan hasil belajar yang meningkat juga maksimal.

Solusi untuk mengatasi daya serap atau hasil belajar PAI siswa adalah meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran agar mencapai kualitas pengajaran yang lebih berbobot atau bermutu, maka dari pembelajaran tersebut harus diorganisasikan secara sistematis dengan menggunakan metode yang tepat. Terkait hal ini, dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk menentukan suatu keberhasilan dari tujuan pada proses pembelajaran. Mengetahui bahwa dari semua metode pembelajaran yang ada pasti sudah mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing ketika diterapkan (Mulyani, Hidayat, Hidayat, & Yudiyanto, 2022). Menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan adalah salah satu dari upaya yang dilaksanakan oleh guru untuk dapat meningkatkan pemahaman juga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif (Yitu, Pawe, Ndana, Wea, & Lawe, 2023). Oleh karena itu, dengan metode pembelajaran yang diterapkan di kelas peserta didik mampu belajar secara individual maupun belajar secara kelompok atau bersama-sama dalam suasana kelas yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat aktif, dan kreatif, serta inovatif pada proses pembelajaran. Salah satu

metode pembelajaran kreatif yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan daya serap siswa adalah dengan menerapkan metode snowball throwing.

Metode *snowball throwing* merupakan metode yang menitikberatkan dalam kemampuan peserta didik merumuskan pertanyaan yang mana pertanyaan tersebut ditulis dalam lembar kertas kosong kemudian menggulung kertas tersebut seperti bola salju (*snowball throwing*) yang dikemas pada sebuah permainan yang menarik perhatian peserta didik dengan saling melemparkan bola yang berisi pertanyaan tersebut kepada teman-teman dari anggota kelompok lain. Metode yang digunakan dalam permainan tersebut memerlukan kemampuan yang begitu sederhana yang tentunya bisa dilakukan oleh semua peserta didik dari membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi yang sudah dipelajarinya di kelas. Implementasi dari metode pembelajaran yang dapat melibatkan keaktifan diri peserta didik dengan maksimal akan dapat membawa perubahan yang meningkat atau pengaruh signifikan pada hasil belajar peserta didik. (Putra, Ade, & Zikri, 2020)

Penelitian yang dilakukan Hujaemah menunjukkan bahwa penerapan metode *snowball throwing* pada kelompok eksperimen rata-rata nilai post test jauh lebih tinggi dari nilai pre test. Bila dibandingkan dengan kelompok kontrol selisih rata-rata nilai post test dan pre test kelompok eksperimen lebih tinggi dengan kata lain metode snowball throwing berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, (Hujaemah, Saefurrohman, & Juhji, 2019). Penelitian yang serupa dilakukan oleh Redho juga menunjukkan hasil yang sama (Putra et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Zaedun mendapatkan nilai rata-rata selisih *score* pada kelas eksperimen itu lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu 16,59 > 3,08 hal tersebut dinyatakan bahwa adanya pengaruh dari model pembelajaran *snowball throwing* terhadap minat belajar geografi pada siswa di kelas XII SMA Negeri 2 Labuapi (Zaedun, 2021). Didukung juga oleh penelitian (Hapsari, Roosyanti, & Suprihatien, 2022) yang hasil analisisnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Snowball throwing* terhadap hasil belajar pada materi perubahan energi untuk siswa di kelas III SDN Asemrowo Surabaya. Penelitian yang dilakukan oleh Sitompul juga menyimpulkan bahwa metode ini mampu meningkatkan aspek kognitif dan motorik siswa (Sitompul, Rafida, & Hasibuan, 2022) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara penerapan metode *snowball throwing* dengan metode konvensional pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 05 Kota Bogor.

## **II. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 05 Kota Bogor pada bulan November-Desember 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen rancangan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Dalam *quasi*

*experiment* tersebut, peneliti menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitiannya dengan bentuk *Pre test Post test Control Group Design*. Desain penelitian ini terdapat dua kelas yang dipilih berdasarkan kesamaan atau kemiripan dalam rata-rata prestasi siswa dengan kata lain kedua kelas yang dipilih adalah kelas yang kemampuan kognitifnya hampir sama. Kedua kelas tersebut salah satu sebagai kelas eksperimen dan yang lain sebagai kelas kontrol. Baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberi soal *pre test* untuk mengetahui kondisi awal saat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kemudian pada kelas eksperimen kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Snowball throwing*, sedangkan pada kelas kontrol kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional dengan guru memberikan materi pembelajaran dengan metode ceramah. Setelah kegiatan pembelajaran berakhir kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberi soal *post test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pendidikan agama Islam dari kedua kelas tersebut. Adapun desain penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	
Eksperimen	Kontrol
O1	O3
X1	X2
O2	O4

Sumber: Metodologi Penelitian Cara Mudah Melakukan Penelitian (Muhyani, 2019).

Keterangan:

O1 : *Pre test* dari kelompok eksperimen

O2 : *Post test* dari kelompok eksperimen

O3 : *Pre test* dari kelompok kontrol

O4 : *Post test* dari kelompok kontrol

X1 : Pembelajaran dengan *Snowball throwing*

X2 : Pembelajaran konvensional

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama diberikan soal *pre test* sebelum kegiatan pembelajaran dan soal *post test* setelah kegiatan pembelajaran berakhir. Hal tersebut bertujuan untuk dapat melihat perbedaan hasil belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik antara kedua kelas tersebut. Berdasarkan pertimbangan adanya ekualitas yang dijadikan kelas eksperimen adalah kelas X-F dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa, dan yang dijadikan kelas kontrol adalah X-G dengan jumlah 30 siswa.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian adalah tes yang diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda (PG) yang disajikan dalam soal *pre test* dan soal *post test*.

Peserta didik diminta untuk menjawab soal pertanyaan yang berbentuk tes pilihan ganda dengan jumlah 20 soal. Adapun teknik analisis datanya menggunakan bantuan dari program SPSS versi 26.0 *for windows*, sebelum melakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak.

### III. Hasil dan Pembahasan

#### A. Hasil

Deskripsi data penelitian dari hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMA Negeri 05 Kota Bogor untuk kelas X F sebagai kelas kelompok eksperimen dan kelas X G sebagai kelas kelompok kontrol. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil tes yang telah dicapai oleh peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam materi peran ulama penyebar ajaran agama Islam di Indonesia. Data penelitian dianalisis dengan pendekatan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Deskripsi data dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
PRE TEST EKSPERIMEN	32	25	75	50,78	13,144
POST TEST EKSPERIMEN	32	40	100	88,13	15,332
PRE TEST KONTROL	30	30	80	50,17	13,293
POST TEST KONTROL	30	15	100	70,67	23,405
Valid N (listwise)	30				

Tabel 2 merupakan nilai hasil belajar *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Pada kelas eksperimen terdapat 32 siswa dengan nilai *pre test* terendah 25 dan tertinggi 75, sedangkan untuk nilai *post test*-nya terendah 40 dan tertinggi 100. Pada kelas kontrol terdiri atas 30 siswa dengan nilai *pre test* terendah 30 dan tertinggi 80, sedangkan untuk nilai *post test* terendah 15 dan tertinggi 100. Dalam tabel tersebut terlihat jelas bahwa perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dari nilai *pre test* yaitu sebesar 0,61 dan dari nilai *post test* yaitu sebesar 17,46. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post test* kedua kelas setelah kegiatan pembelajaran (*treatment*) baik pada kelas eksperimen maupun kontrol kelas mengalami peningkatan.

Data di atas menunjukkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan metode *snowball throwing* mengalami peningkatan yang jauh lebih tinggi daripada kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional. Nilai rata-rata hasil belajar pendidikan agama Islam yang menerapkan metode *snowball throwing* adalah 88,13 yang lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar pendidikan agama Islam pada kelas yang menerapkan metode ceramah (konvensional) dengan nilai 70,67. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode *snowball throwing* yang diterapkan pada

pembelajaran pendidikan agama Islam lebih tinggi hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran yang konvensional.

### 1. Uji Normalitas dan Homogenitas

Sebelum melakukan uji statistik induktif terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Bila distribusi data normal maka analisis yang digunakan menggunakan analisis statistik parametrik, sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka analisis menggunakan statistik non parametrik. Uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE TEST EKSPERIMEN	,102	32	,200*	,962	32	,314
POST TEST EKSPERIMEN	,236	32	,000	,757	32	,000
PRE TEST KONTROL	,205	30	,002	,921	30	,028
POST TEST KONTROL	,155	30	,064	,911	30	,016

Berdasarkan Tabel 3 di mana bila nilai *sig.* > 0,05 maka distribusi normal, karena nilai *sig* tidak lebih besar dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Dari Tabel 3 dan Tabel 4 data tidak berdistribusi normal dan juga tidak homogen maka analisis statistik menggunakan analisis non parametrik.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, mengingat data tidak berdistribusi normal maka sebagai alternatif dari uji *paired sample t-test* menggunakan uji Wilcoxon. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi PAI. Uji Wilcoxon menghasilkan dua *out put* yaitu Tabel 5 berupa tabel rangking apakah ada yang nilai *post test*-nya yang turun, naik, atau sama dengan nilai *pre test*. Dan Tabel 6 berupa tabel uji sampel t-test Adapun hasil uji Wilcoxon dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 4. Ranks Data *Pre test* – *Post test*

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	3,00	3,00
Positive Ranks	30 <sup>b</sup>	16,43	493,00
Ties	1 <sup>c</sup>		
Total	32		

a. POST TEST < PRE TEST

b. POST TEST > PRE TEST

c. POST TEST = PRE TEST

Berdasarkan Tabel 5 ada satu siswa yang mengalami penurunan nilai *post test*, dan ada 30 siswa yang mengalami peningkatan, dan ada satu siswa yang nilainya tetap, secara umum siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Sedangkan *out* uji Wilcoxon yang lain

adalah uji signifikansi untuk pengambilan keputusan apakah hipotesis diterima atau tidak. Hasil uji signifikansi pada uji Wilcoxon dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5: Hasil Analisis Wiscoxon

Test Statistics <sup>a</sup>	
	POST TEST - PRE TEST
Z	-4,806 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hipotesis yang diajukan adalah ada perbedaan hasil belajar nilai *pre test* dan nilai *post test*, artinya ada pengaruh penggunaan metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa.

Dasar Pengambilan keputusan

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 hipotesis diterima

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > . 0,05 hipotesis ditolak.

Berdasarkan Tabel 6 pengambilan keputusan dilakukan Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka hipotesis diterima dengan kata lain ada pengaruh penggunaan metode *Snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa.

## 2. Uji homogenitas

Untuk menentukan apakah analisis yang digunakan menggunakan analisis statistik parametrik atau non parametrik, data perlu dianalisis apakah data homogen atau tidak, adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	8,891	1	60	,004
Based on Median	6,932	1	60	,011
Based on Median and with adjusted df	6,932	1	59,673	,011
Based on trimmed mean	9,238	1	60	,004

Berdasarkan Tabel 46 nilai *sig* tidak lebih kecil dari 0,05 sehingga data penelitian tidak homogen. Mengingat data tidak berdistribusi normal analisis tidak menggunakan statistik parametrik, melainkan menggunakan analisis non-parametrik dengan menggunakan uji Mann-Whitney. Uji ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah apakah model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar PAI siswa. Uji ini untuk menjawab rumusan masalah dengan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: ada perbedaan hasil belajar IPA antara Kelas Eksperimen dengan Kelas kontrol.

H<sub>a</sub>: tidak ada perbedaan hasil belajar IPA antara Kelas Eksperimen dengan Kelas kontrol.

Adapun Hipotesis statistiknya adalah:

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 hipotesis diterima

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 hipotesis ditolak

Hasil analisis dengan SPSS uji *Mann-Whitney* disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7: Hasil Uji *Mann-Whitney*

	HASIL BELAJAR PAI
Mann-Whitney U	240,000
Wilcoxon W	705,000
Z	-3,416
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

a. Grouping Variable: KELAS

Berdasarkan Tabel 7 di atas, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan nilai 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa angka tersebut yang bernilai  $0,001 < 0,05$ . Dalam pengambilan keputusan pada kriteria jika *Asymp Sig (2-tailed)* itu lebih kecil dari 0,05 maka keputusan ini dapat dinyatakan H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak yang berarti bahwa adanya perbedaan yang signifikan dari hasil nilai *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil rata-rata nilai *post test* hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam untuk kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yakni sebesar  $88,13 > 70,67$ . Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *snowball throwing* yang dilakukan pada kelas eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dibandingkan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 05 Kota Bogor.

## B. Pembahasan

Berhasil atau tidaknya dari tujuan pembelajaran itu ditentukan oleh beberapa faktor, salah satu di antaranya yaitu faktor pendidik dalam melaksanakan proses pembelajarannya di kelas, karena secara langsung pendidik dapat mempengaruhi dan membina serta meningkatkan keterampilan peserta didik. Dengan menerapkan metode *snowball throwing* ini dapat menarik perhatian peserta didik pada proses pembelajarannya di kelas. Pembelajaran tersebut akan terkesan sangat bermakna bagi peserta didik, apabila pendidik juga kreatif dalam menguasai kelas dengan memastikan metode pembelajaran yang cocok diterapkan dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat menjadikan suasana kelas menyenangkan.

Oleh karena itu, perlunya untuk merancang pembelajaran sedemikian rupa sehingga mampu menciptakan suasana kelas menjadi interaktif, dan iklim kelas juga harus kondusif agar dapat mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam, serta dapat menumbuhkan kepedulian sekaligus membangun peserta didik untuk menjadi seseorang yang intelektual dalam pengetahuan agama yang dianutnya. Dalam hal ini, menjadi beban yang ditanggung oleh sekolah sebagai pendidikan formal walaupun tidak sepenuhnya diemban tetapi memang tugas pendidik terutama guru PAI sangat berat karena memiliki suatu tanggung jawab yang besar untuk membentuk pribadi yang baik juga meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seorang pendidik saat menyampaikan materi pembelajaran dapat diketahui dari hasil kerja atau prestasi belajar peserta didiknya. Prestasi belajar merupakan suatu hasil yang dicapai atau didapatkan oleh peserta didik setelah dilakukannya proses belajar mengajar (Susana, 2022). Supaya peserta didik dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal, maka perlunya meningkatkan partisipasi peserta didik di kelas dengan ikut serta aktif pada kegiatan pembelajarannya di kelas (Ningsih, 2021). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah hasil yang optimal diraih oleh peserta didik dalam bentuk nilai melalui proses pembelajaran di kelas yang khusus didapatkan pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dengan memilih suatu metode pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan atau kondisi kelas yang ada serta sasaran yang hendak dihasilkan dalam proses kerja sama antara guru dan peserta didik. Hal ini menjadikan seorang guru harus bisa menentukan metode pembelajaran apa yang akan dipilih untuk menyampaikan suatu materi supaya peserta didik dengan mudah menerima materi yang disampaikan. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran PAI ini adalah metode *snowball throwing*. Tujuan dari metode *snowball throwing* ini adalah untuk dapat melatih kecepatan juga ketepatan peserta didik dalam menyampaikan pesan kepada anggota kelompok lain dan dapat membangkitkan kreativitas juga kerja sama peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh anggota kelompok lain sehingga peserta didik terdorong agar memiliki rasa keberanian dalam menyampaikan pendapat (Yampap & Kaligis, 2022).

Metode pembelajaran *snowball throwing* ini menuntut peserta didik agar mampu untuk membuat suatu pertanyaan (Masruroh, Taufiq, Hidayat, & Ghufro, 2019). Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang hanya terdiri 5-6 peserta didik dari setiap kelompoknya masing-masing. Kemudian guru memanggil perwakilan dari kelompoknya yaitu masing-masing ketua kelompok untuk maju ke depan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru supaya dijelaskan kembali kepada anggota kelompoknya. Setelah ketua kelompok menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada anggota

kelompoknya, kemudian masing-masing dari kelompok diberikan satu lembar kertas untuk menuliskan pertanyaan setiap anggota kelompok dari materi yang telah diberikan oleh guru. Lalu kertas tersebut dibuat layaknya seperti gumpalan bola salju yang akan dilempar dari satu kelompok kepada kelompok yang lainnya untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dari anggota kelompok masing-masing dalam gulungan kertas tersebut. Setelah semuanya selesai guru memberikan penguatan dan evaluasi dari pembelajaran PAI ini. Kondisi peserta didik saat proses pembelajaran menggunakan metode *snowball throwing* ini pun tampak terlihat lebih bersemangat dan suasana menyenangkan sehingga peserta didik menjadi aktif (Safitri, Karimah, Sulistri, & Marhayani, 2022).

Temuan yang sejalan dengan hal ini di dalam proses pembelajaran yang menerapkan metode *snowball throwing* memberikan kesempatan pada peserta didik yang dapat mengaktifkan diri peserta didik ketika mengikuti pembelajaran dikelas. Penggunaan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan rasa semangat peserta didik dalam belajar karena metode pembelajaran ini berbeda dengan guru yang lebih sering menggunakan metode konvensional (ceramah) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (Oktaviani, Suwatra, & Murda, 2019). Pembelajaran metode konvensional (ceramah) sering disebut sebagai penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik yang menjadikan suasana kelas lebih cenderung membuat siswa menjadi pasif. Hal tersebut dalam menggunakan metode ceramah banyak dijumpai pada pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas.

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar peserta didik menggunakan metode *snowball throwing* lebih unggul dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Dengan demikian dinyatakan bahwa penerapan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas X F sebagai kelas kelompok eksperimen di SMA Negeri 05 Kota Bogor dibandingkan dengan kelas X G sebagai kelas kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang diperoleh bahwa nilai rata-rata *post test* prestasi belajar peserta didik pada kedua kelas tersebut yang telah di uji hipotesis dengan uji *mann whitney-u test* yang diperoleh nilai 88,13 hasil dari kelas eksperimen dan nilai 70,67 hasil dari kelas kontrol yang keduanya termasuk ke dalam kategori Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Bukan hanya itu, dengan metode *snowball throwing* dapat juga dapat meningkatkan keaktifan dan keterampilan peserta didik saat proses pembelajarannya di kelas sehingga semua peserta didik terlibat aktif untuk menjawab pertanyaan dari anggota kelompok lain. Maka, dapat disimpulkan bahwa penerapan

metode pembelajaran *snowball throwing* dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi peran ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia kelas X di SMA Negeri 05 Kota Bogor.

#### **Daftar Pustaka**

- Arina, S. (2020). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi PAI Menggunakan Metode *Snowball throwing* Pada Kelas III, 1(2), 115–121.
- Hapsari, R. P., Roosyanti, A., & Suprihatien. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball throwing* Terhadap Hasil Belajar Materi Perubahan Energi Pada Siswa Kelas III SDN Asemrowo Surabaya, 3(1), 1–9.
- Hujaemah, E., Saefurrohman, A., & Juhji, J. (2019). Pengaruh Penerapan Model *Snowball throwing* Terhadap Hasil Belajar IPA DI Sekolah Dasar. *Muallimuna*, 5(1), 23–32. [https://doi.org/DOI: 10.31602/muallimuna.v5i1.2253](https://doi.org/DOI:10.31602/muallimuna.v5i1.2253)
- Masrurroh, I., Taufiq, M., Hidayat, M. T., & Ghufron, S. (2019). Pengaruh Model *Snowball throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA, 4(2).
- Muhyani. (2019). *Metodologi Penelitian: Cara Mudah Melakukan Penelitian* (1st ed.). Bogor. Indonesia: UIKA Press.
- Muhyani, & Setiadi, H. (2020). Peran Orang Tua dan Guru Dalam Kesadaran Beragama dan Pembelajaran dengan Pemanfaatan Media Sosial. *Al-Tazkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 17–26. [https://doi.org/DOI: 10.24042/atjpi.v11i1.6310](https://doi.org/DOI:10.24042/atjpi.v11i1.6310)
- Muhyani, Yusup, A. H., & Yono. (2022). Hubungan Peran Guru PAI dengan Kesehatan Mental Siswa di SMK Negeri 1 Cibinong Selama Covid-19. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 296–279. [https://doi.org/DOI: 10.30868/ei.v11i02.236](https://doi.org/DOI:10.30868/ei.v11i02.236)
- Mulyani, Y., Hidayat, Y., Hidayat, Y., & Yudiyanto, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball throwing* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa, 8(4). <https://doi.org/10.5281/zenodo.6365106>
- Ningsih, M. W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball throwing* Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Prestasi Belajar (Studi Pada Muatan Pelajaran IPS di Kelas V SD Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam), 11(2), 251–264.
- Oktaviani, M. D. S., Suwatra, I. W., & Murda, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball throwing* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia, 3(1).
- Putra, R., Ade, H., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Model *Snowball throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 426–433. [https://doi.org/DOI: 10.31004/basicedu.v4i2](https://doi.org/DOI:10.31004/basicedu.v4i2)
- Safitri, I., Karimah, Sulistri, E., & Marhayani, D. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball throwing* Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar, 4(1), 217–226.
- Sipayung, R. M., Purba, N. A., & Siregar, J. (2022). Pengaruh Model *Snowball throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema Pekerjaan di Sekitarku Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 121309 Pematang Siantar, 4, 3714–3725.
- Siregar, N., & Siregar, N. F. (2020). Pengaruh Metode *Snowball throwing* Terhadap Prestasi

- Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 4 Padangsidimpuan. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 8(2), 213-222.
- Sitompul, L. R., Rafida, T., & Hasibuan, H. B. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball throwing* Terhadap Kemampuan Aspek Kognitif dan Motorik Anak Usia Dini. *Basicedu*, 6(1), 1311-1323.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2152>
- Susana, P. H. (2022). Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Biologi Melalui Visual Activities Learning Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Kelas Ximipa-2 Semester Ganjil Di SMA Negeri 2 Bontang, Kota Bontang Pada Tahun Pelajaran 2019/2020, *V*, 12.
- Syafrin, Y., Kamal, M., Husni, A., & Bukittinggi, N. I. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *2*(1), 72-77.
- Wulandari, R. (2023). Pengaruh Metode *Snowball throwing* Dan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa, *2*(1), 1-9.
- Yampap, U., & Kaligis, D. A. (2022). Penerapan Metode *Snowball throwing* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar, *3*, 125-134.
- Yitu, A. M., Pawe, Y. M., Ndana, M. Y., Wea, H. A., & Lawe, Y. U. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Yang Menyenangkan Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran IPA Kelas III SD, *2023*, 73-81.
- Zaedun. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball throwing* Terhadap Minat Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 2 Labuapi, *6*(1), 78-84.